

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 19 guru SD “X” di Kabupaten Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar guru di SD “X” Kabupaten Bandung menghayati dimensi *supportive principal behavior*, *collegial teacher behavior*, serta dimensi *intimate teacher behavior* dengan derajat yang tinggi, dan dimensi *directive principal behavior*, *restrictive principal behavior*, serta dimensi *disengage teacher behavior* dengan derajat yang rendah.
2. Berdasarkan dimensi yang dihayati oleh sebagian besar guru di SD “X” Kabupaten Bandung maka tipe *school climate* yang muncul adalah *open climate*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti variabel *school climate* lebih lanjut, di sarankan untuk memperdalam penelitian dengan teknik korelasi antara variabel *school climate* dengan variabel lain seperti usia dan lama kerja.

5.2.2 Saran Praktis

1. Tipe yang muncul pada SD “X” di Kabupaten Bandung adalah *open climate*, sehingga kepala sekolah SD “X” di sarankan untuk dapat memertahankan derajat yang tinggi pada dimensi *supportive principal behavior*, dimensi *collegial teacher behavior*, dan dimensi *intimate teacher behavior*, yaitu dengan tetap memertahankan interaksi yang terjalin baik dengan sesama rekan guru ataupun dengan kepala sekolah, saling membantu dan

memberikan dukungan, bersosialisasi satu sama lain dalam kesehariannya, dan saling memberikan dukungan sosial yang besar untuk rekan kerja mereka.

2. Meskipun sebagian besar guru SD “X” di Kabupaten Bandung menghayati tipe *open climate*, namun terdapat beberapa guru SD “X” yang menghayati dimensi *supportive principal behavior* dengan derajat yang rendah, serta dimensi *directive principal behavior* dan dimensi *restrictive principal behavior* dengan derajat yang tinggi. Maka kepala sekolah disarankan untuk lebih mengkomunikasikan alasan-alasan ketika memberikan kritik pada guru, memberikan instruksi dengan lebih jelas, lebih memerhatikan kesejahteraan para guru, serta lebih memberikan kebebasan pada guru ketika mengajar.

